

TESIS

ANALISIS KORELASI ANTARA INFORMASI AKUNTANSI DAN SENTIMEN KEBAHAGIAAN HARIAN TWITTER PADA STOCK RETURN

(Studi Kasus Indonesia)

CORRELATION ANALYSIS BETWEEN ACCOUNTING INFORMATION AND DAILY HAPPINESS SENTIMENT TWITTER ON STOCK RETURN

(Study Case in Indonesia)

REZKY RAMADHANI

A062202025



PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

2022

TESIS

**ANALISIS KORELASI ANTARA INFORMASI AKUNTANSI
DAN SENTIMEN KEBAHAGIAAN HARIAN TWITTER PADA
STOCK RETURN
(Studi Kasus Indonesia)**

***CORRELATION ANALYSIS BETWEEN ACCOUNTING
INFORMATION AND DAILY HAPPINESS SENTIMENT
TWITTER ON STOCK RETURN
(Study Case in Indonesia)***

sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister

disusun dan diajukan oleh

REZKY RAMADHANI

A062202025



kepada

**PROGRAM MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR**

2022

TESIS

ANALISIS KORELASI ANTARA INFORMASI AKUNTANSI DAN SENTIMEN KEBAHAGIAAN HARIAN TWITTER PADA STOCK RETURN (Studi Kasus Indonesia)

Disusun dan diajukan oleh

REZKY RAMADHANI

A062202025

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian yang dibentuk dalam rangka penyelesaian studi Program Magister Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin
Pada tanggal 4 November 2022
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

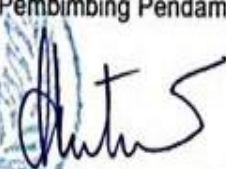
Pembimbing Utama



Prof. Dr. Abdul Hamid Habbe, S.E., M.Si

NIP 196305151992031003

Pembimbing Pendamping



Dr. R.A. Damayanti, S.E., Ak., M.Soc.Sc., CA

NIP-196703191992032003

Ketua Program Studi
Magister Sains Akuntansi



Dr. Aini Indrijawati, S.E., Ak., M.Si., CA

NIP 196811251994122002



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin

Prof. Dr. Abd. Rahman Kadir, SE., M.Si.

NIP 196409051988101001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Rezky Ramadhani

NIM : A062202025

Jurusan/program studi : Magister Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa tesis yang berjudul:

**ANALISIS KORELASI ANTARA INFORMASI AKUNTANSI DAN SENTIMEN
KEBAHAGIAAN HARIAN TWITTER PADA STOCK RETURN
(Studi Kasus Indonesia)**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya dalam naskah tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 13 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Rezky Ramadhani

ABSTRAK

REZKY RAMADHANI. *Analisis Korelasi antara Informasi Akuntansi dan Sentimen Kebahagiaan Twitter pada Stock Return: Studi Kasus Indonesia* (dibimbing oleh Abdul Hamid Habbe dan R.A. Damayanti).

Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan kausal antara informasi akuntansi dan *return* saham dan hubungan kausal antara sentimen kebahagiaan harian di *Twitter* dan *return* saham. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan Perusahaan LQ-45 selama periode 2011 hingga 2021 dan mengumpulkan data sentimen kebahagiaan harian dari *Twitter* di <https://hedonometer.org>. Teknik analisis data yang digunakan adalah *granger causality analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *earning per share* (EPS) berkorelasi positif dengan *stock return* sehingga dapat memprediksi *return* saham pada masa mendatang; EPS sebagai faktor fundamental masih relevan dalam pengambilan keputusan dan (2) *daily happiness sentiment Twitter* berkorelasi positif dengan *stock return*; *daily happiness sentiment Twitter* dapat menjadi *proxy* baru dalam memprediksi *return* saham pada masa yang akan datang. Penelitian ini penting sebagai penelitian representatif di negara berkembang dengan *proxy* baru untuk sentimen investor daring (*online*).

Kata kunci: earning per share, sentiment investor online, pasar saham, granger causality



ABSTRACT

REZKY RAMADHANI. *The Analysis of Correlation Between Accounting Information and Daily Happiness Sentiment on Twitter of Stock Return: A Case Study in Indonesia* (supervised by Abdul Hamid Habbe and R.A. Damayanti)

This study aims to (1) analyze the causal relationship between accounting information and stock returns, (2) analyze the causal relationship between daily happiness sentiment on twitter and stock returns. The research data were obtained from financial statements of LQ45 companies throughout the period from 2011 to 2021 and daily happiness sentiment data from twitter on <https://hedonometer.org>. The analytical technique used in this study is Granger Causality Analysis technique. The results show that (1) Earning per Share (EPS) is positively correlated with stock returns, so it can predict future stock returns; EPS as a fundamental factor is still relevant in the decision, and (2) daily happiness sentiment on twitter is positively correlated with stock returns; daily happiness sentiment on twitter can be a new proxy in predicting stock returns in the future. This study is important as a representative study in developing countries with a new proxy for online investor sentiment.

Keywords: earning per share, online investor sentiment, stock market, granger causality.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.4.1 Kegunaan Teoretis	6
1.4.2 Kegunaan Praktis	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Teori dan Konsep	9
2.1.1 <i>Financial Behavior Theory</i>	9
2.1.2 Sentimen Kebahagiaan Twitter	10
2.1.3 Informasi Akuntansi	14
2.1.4 <i>Stock Return</i>	15
2.1.5 Perusahaan LQ45.....	19
2.2 Tinjauan Empiris	20
BAB III KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS	22
3.1 Kerangka Pemikiran.....	22
3.2 Hipotesis.....	23
3.2.1 Pengaruh Kausalitas antara Informasi Akuntansi dan <i>Stock Return</i>	23
3.2.2 Pengaruh Kausalitas antara Sentimen Kebahagiaan Harian Twitter dan <i>Stock Return</i>	24

BAB IV METODE PENELITIAN	26
4.1 Rancangan Penelitian	26
4.2 Situs dan Waktu Penelitian	27
4.3 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	27
4.4 Jenis dan Sumber Data.....	27
4.5 Metode Pengumpulan Data.....	28
4.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	28
4.6.1 Variabel Penelitian.....	28
4.6.2 Definisi Operasional	29
4.7 Instrumen Penelitian	31
4.8 Teknik Analisis Data	31
 BAB V HASIL PENELITIAN	 38
5.1 Deskripsi Data.....	38
5.2 Hasil Analisis Data	38
5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	36
5.2.2 Uji Autokorelasi	40
5.3 Uji Hipotesis	40
5.3.1 Uji Stationaritas	40
5.3.2 Uji Kointegrasi	44
5.3.3 Uji Kausalitas.....	45
5.4 Uji Pembahasan.....	46
 BAB VI PEMBAHASAN	 48
6.1 Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif terhadap <i>Stock Return</i>	48
6.2 Sentimen Kebahagiaan Harian Twitter berpengaruh Positif terhadap <i>Stock Return</i>	50
 BAB VII PENUTUP	 53
7.1 Kesimpulan	54
7.2 Implikasi.....	54
7.3 Keterbatasan Penelitian	54
7.4 Saran	55
 DAFTAR PUSTAKA.....	 56
 LAMPIRAN	 60

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
5.1 Statistik Deskriptif	39
5.2 Hasil Uji ADF Menggunakan non Intercept pada Tingkat <i>Level</i>	40
5.3 Hasil Uji ADF Menggunakan non Intercept pada Tingkat <i>First Difference</i>	42
5.4 Uji Lag Optimum	44
5.5 Hasil Uji Kointegrasi.....	42
5.6 Hasil Uji Kausalitas	44
6.1 Ringkasan Hasil Penelitian	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Kerangka Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konseptual.....	23
5.1 Gambar Uji Autokorelasi	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Peta Teori.....	60
2 Uji Statistik Deskriptif	67
3 Uji Stationer	68
4 Uji ADF	71
5 Uji Kointegrasi.....	74
6 Uji Kausalitas Granger	75
7. Indikator Sentimen Kebahagiaan.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Akuntansi memainkan peran penting dalam konsep menghasilkan dan mengkomunikasikan kekayaan perusahaan, pengambilan keputusan yang tepat oleh investor bergantung pada perolehan informasi yang sesuai dari berbagai sumber. Menurut Kieso *et al.* (2011), tujuan pelaporan keuangan untuk tujuan umum adalah untuk memberikan informasi keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan potensial ekuitas, debitor dan kreditor lainnya dalam pengambilan keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal. Sebuah studi terkait pengembalian saham oleh Beaver (1968) menyelidiki kegunaan informasi profitabilitas untuk keputusan investor dengan memeriksa dampak laba per saham (EPS) pada pengembalian abnormal saham.

Salah satu sumber informasi terpenting bagi investor adalah laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan di Bursa Efek. Investor dan pihak berkepentingan akuntansi lainnya menggunakan laporan keuangan dan pengungkapan untuk menilai risiko dan nilai perusahaan ketika mengambil keputusan investasi. Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk informasi akuntansi dalam laporan keuangan. Pasar saham adalah salah satu bagian terpenting dari pasar keuangan saat ini. Prediksi pasar saham menarik banyak perhatian baik dari akademisi maupun bisnis. Salah satu pertanyaan penting adalah apakah investor sentimen memprediksi pengembalian saham. Model penetapan harga aset berbasis risiko rasional berpendapat bahwa harga mencerminkan potongan harga nilai arus kas masa depan yang diharapkan,

meskipun beberapa investor tidak rasional. Karya yang terkenal dari De Long *et al.* (1990) yang membahas tentang model pengaruh perdagangan kebisingan pada harga ekuilibrium. Baker & Wurgler (2006) menunjukkan bahwa sentimen investor memang memiliki kekuatan prediktif sehubungan dengan pengembalian saham.

Sejumlah penelitian telah menyelidiki hubungan antara informasi akuntansi dan harga saham di berbagai belahan dunia (Lou, 2014). Sementara beberapa studi menunjukkan bahwa hubungan antara informasi akuntansi dan harga/pengembalian saham telah menurun dari waktu ke waktu. Pandangan mereka ditentang oleh studi peneliti lain yang bersikeras bahwa hubungan antara informasi akuntansi dan harga/pengembalian saham tidak menurun dari waktu ke waktu (Hejazi *et al.* 2011; Oyerinde 2012; Abiodun 2007; Khanagha, 2011).

Para ahli ekonomi berusaha untuk membangun *proxy* alternatif untuk sentimen investor dan secara konsisten menunjukkan bahwa sentimen investor akan menghasilkan perubahan harga aset (Baker & Wurgler 2006; Zhang *et al.* 2016). Penyelidikan empiris tentang hubungan kausal antara sentimen investor dan harga aset sangat penting dalam memprediksi harga aset. Jika sentimen investor Granger menyebabkan perubahan harga aset, hal itu dapat berisi informasi yang berguna untuk memprediksi harga aset, dan harus ditambahkan sebagai variabel prediktif ke dalam berbagai model penetapan harga aset.

Baru-baru ini, Kim & Kim (2014) dan López-Cabarcos *et al.* (2017) membangun *proxy* sentimen investor dari media sosial dan menunjukkan bahwa mereka semua memiliki prediktabilitas untuk pengembalian saham. Sentimen investor, sebagai salah satu studi kunci perilaku keuangan, telah menarik banyak fokus di bidang akademik, dengan perkembangan informasi teknologi, seperti

5G, segunung informasi disebarluaskan melalui media sosial, seperti Twitter. Dalam pandangan ini, studi yang berkembang tentang sentimen online telah muncul dalam beberapa tahun terakhir. Shen *et al.* (2018) menggunakan jumlah posting Twitter sebagai ukuran untuk perhatian investor dan menemukan kekuatan prediksi yang signifikan dengan pengembalian dan realisasi volatilitas Bitcoin. Demikian pula, Zhao (2019) memanfaatkan *Singapore Strait Times Index (STI)* dan *daily happiness* sentimen twitter dalam penelitiannya untuk mengetahui prediksi *return* saham di Singapura.

Kebahagiaan adalah tujuan utama manusia pada saat yang sama karena mereka memiliki tujuan ekonomi, seperti pertumbuhan kekayaan dan pembangunan berkelanjutan (Frey & Stutzer, 2012). Oleh karena itu, perlu ditelusuri hubungan antara faktor ekonomi dan kebahagiaan dengan pendekatan yang komprehensif. Baru-baru ini ada peningkatan besar dalam minat ilmiah terkait kebahagiaan yang secara khusus berkembang di bidang keuangan; misalnya, You *et al.* (2017) menyatakan bahwa sentimen kebahagiaan Twitter memiliki kekuatan ramalan untuk pengembalian saham; Zhang *et al.* (2016) menawarkan bahwa sentimen kebahagiaan Twitter berdampak berbeda melalui lokasi geografis. Satu pengecualian untuk studi terkait lintas negara dan kebahagiaan adalah Li *et al.* (2017) yang menyelidiki hubungan antara kebahagiaan Twitter dan pengembalian saham perusahaan-perusahaan China yang terdaftar di bursa.

Hingga saat ini, dampak sentimen kebahagiaan pada pengembalian pasar saham masih sedikit dalam literatur. Selain itu, sepengetahuan peneliti, tidak mengetahui adanya penelitian yang membandingkan kekuatan perkiraan media sosial (Twitter) dan sentimen kebahagiaan tingkat negara berkembang seperti di Indonesia padahal menurut Direktur Jenderal Sumber Daya Perangkat

Pos dan Informatika (SDPP) Kementerian Komunikasi dan Informatika Budi Setiawan menyatakan perkembangan dunia teknologi berkembang sangat pesat di dunia tak terkecuali Indonesia dengan mencapai peringkat ketiga di Asia untuk jumlah pengguna internet. Tercatat sebanyak 44,6 juta pengguna Facebook dan sebanyak 19,5 juta pengguna Twitter di Indonesia. "Indonesia menjadi negara kelima terbesar pengguna Twitter di bawah Inggris dan negara besar lainnya, Antara melaporkan, sejak data terakhir pada Desember 2011, tercatat jumlah pengguna internet di Indonesia mencapai 55 juta orang atau menguasai Asia sebesar 22,4% setelah Jepang (www.kominfo.go.id).

Wang *et al.* (2010) mencatat bahwa pengaruh informasi akuntansi dapat timbul dari pengukuran akuntansi dan perilaku investor; ini menyiratkan perilaku investor juga dapat mempengaruhi penilaian saham selain informasi akuntansi fundamental. De Long *et al.* (1990) menunjukkan bahwa perilaku irasional pedagang kebisingan dapat menyebabkan apa yang disebut "*risiko noise trader*"; dengan demikian, harga saham secara bersama-sama ditentukan oleh nilai intrinsik "rasional" dan risiko kebisingan pedagang "irasional". Studi tertentu lainnya mengukur sentimen berdasarkan indikator eksplisit tertentu. Selain itu Brown & Cliff (2004) menemukan bahwa sentimen investor memiliki efek yang lebih besar pada saham dengan penilaian yang sangat subjektif.

Penelitian ini akan menggunakan *Financial Behavior Theory* oleh Slovic (1972) yang mengemukakan aspek psikologi pada investasi dan *stockbroker*. Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah pengaturan keuangan. Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang

diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi yang dipengaruhi oleh faktor psikologi.

Kebaruan pada penelitian ini yakni Pertama, peneliti menyandingkan faktor fundamental yakni informasi akuntansi dan non-fundamental yakni sentimen kebahagiaan twitter yang akan berpengaruh terhadap prediksi *Stock Return* dimasa depan. Kedua, peneliti mengusulkan proksi baru untuk pengukuran sentimen investor dengan menggunakan sentiment kebahagiaan harian twitter. Ketiga, berbeda dengan penelitian sebelumnya terutama berasal dari pasar saham AS, China dan Singapura, fokus peneliti terletak di salah satu pengguna twitter terbesar dan mewakili pasar saham negara berkembang yakni pasar saham Indonesia. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Korelasi Informasi Akuntansi dan Sentimen Kebahagiaan Twitter Pada *Stock Return* (Studi Kasus: Indonesia)”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan kausalitas antara Informasi Akuntansi dan *Stock Return*?
2. Bagaimana hubungan kausalitas antara Sentiment Kebahagiaan Harian Twitter dan *Stock Return*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, dan perumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui dan menganalisis hubungan kausalitas antara Informasi Akuntansi dan *Stock Return*.
2. Mengetahui dan menganalisis hubungan kausalitas antara sentiment Kebahagiaan harian Twitter dan *Stock Return*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat yang diberikan oleh penelitian ini sebagai berikut:

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Peneliti berkontribusi pada literatur yang ada dalam tiga untaian:

1. Pertama, peneliti menganalisis faktor fundamental yakni informasi akuntansi dan non-fundamental yakni sentimen kebahagiaan twitter yg memiliki prediksi dalam pengembalian fluktuasi *Stock Return*.
2. Kedua, peneliti mengusulkan proksi baru untuk pengukuran sentimen kebahagiaan online investor.
3. Ketiga, berbeda dengan penelitian sebelumnya terutama berasal dari pasar saham AS, China dan Singapura fokus peneliti terletak di salah satu pengguna twitter terbesar dan mewakili pasar saham negara berkembang yakni pasar saham Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi praktisi yang bersangkutan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pertimbangan faktor informasi akuntansi dan sentiment kebahagiaan twitter dalam memprediksi stock return

2. Bagi orang lain, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk mendukung penelitian lain dalam mengkaji bidang yang sama dan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman dan penelaahan penelitian. Dalam usulan penelitian tesis ini, sistematika penulisan terdiri atas tujuh bab, masing- masing uraian yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan pendahuluan yang materinya sebagian besar menyempurnakan usulan penelitian yang berisikan tentang latar belakang masalah , perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menguraikan teori-teori yang mendasari pembahasan secara terperinci

BAB III KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Dalam bab ini digambarkan kerangka berpikir serta konsep penelitian yang menyatakan hubungan antara variabel penelitian dan dilengkapi dengan perumusan hipotesis.

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisikan tentang pengembangan metodologi yang terdiri dari tempat dan jadwal penelitian, pengumpulan data, sumber data dan jenis data serta metode analisis data.

BAB V HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini menguraikan hasil penelitian yang terdiri dari data

dan deskripsi hasil penelitian.

BAB VI PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang mengulas hasil uji hipotesis.

BAB VII PENUTUP

Dalam bab ini berisikan tentang berisi kesimpulan, implikasi hasil penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka Penelitian

2.1.1 *Financial Behavior Theory*

Teori *Financial Behavior* oleh Nofsinger (2001) mendefinisikan perilaku keuangan yaitu mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*financial setting*). Khususnya, mempelajari bagaimana psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan. Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan dipengaruhi oleh faktor psikologi. Perilaku keuangan menyelidiki aspek interaksi yang ada di dalam otak manusia, dihadapkan dengan ketidakpastian membuat keputusan ekonomi. Ciri-ciri manusia yang paling umum adalah (takut, marah, serakah, mementingkan diri sendiri) menempatkan penekanan pada keputusan kita tentang uang (konsekuensi jangka panjang dari tindakan yang diambil) dan emosi (mempertimbangkan tindakan) semua saling terkait. Perilaku keuangan merupakan suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat di dalamnya unsur sikap dan tindakan manusia merupakan faktor penentu dalam berinvestasi (Lintner, 1998).

2.1.2 Sentimen Kebahagiaan Harian Twitter

2.1.2.1 Twitter

Twitter adalah situs web dimiliki dan dioperasikan oleh Twitter, Inc., yang menawarkan jaringan sosial berupa *microblog*, disebut *microblog* karena situs ini memungkinkan penggunaanya mengirim dan membaca pesan blog seperti pada umumnya namun terbatas hanya sejumlah 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Twitter memiliki karakteristik dan format penulisan yang unik dengan simbol ataupun aturan khusus. Pesan dalam Twitter dikenal dengan sebutan tweet untuk mendapatkan suatu informasi tertentu dari suatu kumpulan data yang ada (D'Monte, 2009).

2.1.2.2 Analisis Sentimen

Analisis sentimen, yang disebut juga dengan opinion mining, merupakan salah satu cabang ilmu dari data mining yang bertujuan untuk menganalisis, memahami, mengolah, dan mengekstrak data tekstual yang berupa opini terhadap entitas seperti produk, servis, organisasi, individu, dan topik tertentu. Analisis ini digunakan Analisis sentimen berfokus pada pengolahan opini yang mengandung polaritas, yaitu memiliki nilai sentimen positif ataupun negatif (Ren *et al.*, 2015)

Analisis sentimen dilakukan untuk melihat pendapat terhadap sebuah masalah atau dapat juga digunakan untuk identifikasi kecenderungan hal di pasar. Besarnya pengaruh dan manfaat dari analisis sentimen menyebabkan penelitian ataupun aplikasi mengenai analisis sentimen berkembang pesat, bahkan di Amerika kurang lebih 20-30 perusahaan yang memfokuskan pada layanan analisis sentimen. Saat ini Twitter merupakan sebuah indikator yang baik untuk memberikan pengaruh dalam penelitian. Namun masih belum banyak aplikasi dan metode analisa sentimen yang dikembangkan untuk bahasa

Indonesia. Faktor-faktor keuntungan tersebut mendorong perlunya dilakukan penelitian analisis sentimen terhadap dokumen berbahasa Indonesia. Penelitian analisis sentimen ini dilakukan untuk mengetahui sentimen publik mengenai sesuatu dengan menggunakan pendekatan dalam machine learning yang dikenal dengan nama *Support Vector Machine* dan *Maximum Entropy Part of Speech Tagging* yang dikhususkan pada dokumen teks berbahasa Indonesia dengan fitur unigram (Ratnaparkhi, 1996).

2.1.2.3 Indeks Kebahagiaan

Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sering dikaitkan dengan kesejahteraan masyarakat, karena pertumbuhan ekonomi menjadi sasaran dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai peningkatan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat, sehingga banyak barang dan jasa yang diproduksi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat dan dapat pula meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Indikator yang digunakan mengukur pertumbuhan ekonomi adalah laju pertumbuhan ekonomi dan PDRB perkapita (BPS, 2015).

Keterbatasan indikator ekonomi dalam merepresentasikan tingkat kesejahteraan masyarakat telah meningkatkan perhatian dunia terhadap aspek sosial dalam pembangunan. Kemajuan pembangunan yang selama ini lebih banyak dilihat dari indikator ekonomi, seperti pertumbuhan ekonomi dan penurunan kemiskinan, dinilai belum cukup untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya. Indikator kebahagiaan merupakan ukuran yang menggambarkan tingkat kesejahteraan karena kebahagiaan merupakan refleksi dari tingkat kesejahteraan yang telah dicapai oleh setiap individu (Kapteyn *et al.*, 2010). Indikator kebahagiaan akan menggambarkan tingkat kesejahteraan subjektif terkait beberapa aspek kehidupan yang dianggap

esensial dan bermakna bagi sebagian besar penduduk dan masyarakat (Martin, 2012; OECD 2011). Berbagai penelitian yang terkait kebahagiaan menunjukkan fenomena bahwa kebahagiaan penduduk akan berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan pembangunan dan perkembangan sosial di masyarakat (Forgeard *et al.*, 2011).

Penelitian mengenai pengukuran indeks kebahagiaan oleh Ika Rahayu dengan judul Pengukuran *Index Happiness* Masyarakat Kota Bandung pada Media Sosial Twitter menggunakan *Top-Down Hierarchy*. Jurnal tersebut menyatakan *precision* 64,52%, *recall* 70,12% dan *f1score* 67,20%. Ketidakesesuaian yang terjadi dikarenakan: bobot *term ontology* yang sama di beberapa kelas keterbatasan *term* di *ontology*, proses *lemnization* yang tidak sempurna dan adanya frasa yang tidak dikenali (Ponilan *et al.*, 2016).

Isu utama dalam mempelajari kebahagiaan adalah bagaimana mengukurnya. Masalah ini dieksplorasi oleh Kahneman dan Kruger (2006), cendekiawan lain telah menawarkan bukti global tentang kebahagiaan dalam pendapatan, kesehatan, dan kesejahteraan Deaton (2008). Melihat kebahagiaan sesuai dengan definisi Yunani "eudaimonia" yaitu konsekuensi dari kehidupan yang baik dan bermoral selamanya, Ryff (2017) menawarkan tinjauan sistematis tentang hubungan antara kesejahteraan, kesetaraan, dan kesehatan. Pengembangan jaringan sosial membuka jalan untuk membangun model perilaku yang mengukur kebahagiaan nasional bruto (Kramer, 2010). Metrik ini digunakan untuk menemukan bahwa aktivitas pasar saham dapat diprediksi oleh kebahagiaan, sebagaimana tercermin pada jejaring sosial (Karabulut, 2013). Signos *et al.* (2014) memperluas literatur dengan menemukan secara empiris bahwa sentimen kebahagiaan secara positif dan bersamaan mempengaruhi return saham di berbagai pasar internasional. Ini adalah tonggak yang luar biasa

untuk studi mengenai hubungan antara pikiran dan materi di bidang keuangan dalam hal kekayaan dan kebahagiaan.

Kebahagiaan individu adalah metrik sosial yang mendasar. Biasanya diukur melalui laporan diri, kebahagiaan sering kali secara tidak langsung dicirikan dan dibayangi oleh hal-hal yang lebih mudah diukur indikator ekonomi seperti produk domestik bruto. Pada penelitian ini memeriksa ekspresi yang dibuat pada online, microblog global dan layanan jejaring sosial Twitter, mengungkap dan menjelaskan temporal variasi tingkat kebahagiaan dan informasi selama rentang waktu mulai dari jam hingga tahun. Kumpulan data terdiri lebih dari 46 miliar kata yang terkandung dalam hampir 4,6 miliar ekspresi yang diposting lebih dari Rentang 33 bulan oleh lebih dari 63 juta pengguna unik. Dalam mengukur kebahagiaan, Membangun data, real-time, penginderaan jauh, dan non-invasif, hedonometer berbasis teks. Dalam membangun metric penelitian ini melakukan survei untuk mendapatkan evaluasi kebahagiaan lebih dari 10.000 kata-kata individual, mewakili peningkatan ukuran sepuluh kali lipat dari kumpulan kata serupa yang ada. Lebih tepatnya daripada ad hoc, daftar kata dipilih semata-mata berdasarkan frekuensi penggunaan, dan menunjukkan betapa metrik yang kuat, dapat disesuaikan, dapat dibangun, dan dipertahankan Dodds et al., (2011)

Dari sekian banyak kemungkinan di era 'Big Data' ilmu sosial, penelitian ini fokus pada mengukur, menggambarkan, dan memahami kesejahteraan populasi besar. sebuah ukuran 'kebahagiaan masyarakat' adalah tambahan penting untuk langkah-langkah ekonomi tradisional seperti produk domestik bruto dan merupakan kepentingan ilmiah mendasar dalam dirinya sendiri. kanan Cooper & Layard (2005). Menggunakan analisis teks skala web untuk merasakan tingkat kebahagiaan skala sosial dari jarak jauh menggunakan sumber tunggal

mikroblog dan layanan jejaring sosial Twitter.

Literatur secara asimtotik menegaskan bahwa pengembalian pasar saham dan sentimen kebahagiaan mewakili kekayaan dan kebahagiaan. Apalagi, indeks pasar saham dianggap sebagai bagian penting dari sebuah perekonomian, yang mencerminkan sentimen kebahagiaan di era digital. Dalam Studi terbaru, indeks sentimen harian twitter digunakan sebagai *proxy* kebahagiaan. Pendekatan secara empiris ditemukan di tingkat internasional dan domestik, misalnya beberapa pasar dan pasar tunggal (Zhao 2019; Zhang *et al.* 2016; Zhang *et al.* 2018) menggunakan metode empiris linier, non linier, dan kuantil.

2.1.3 Informasi Akuntansi

Tujuan laporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna untuk membuat keputusan ekonomi. Menurut Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB), informasi akuntansi berguna ketika mencakup 4 karakteristik kualitatif: pemahaman, relevansi, keandalan, dan keterbandingan. Kelangsungan hidup direpresentasikan dalam isi laporan keuangan. Laporan posisi keuangan melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas entitas pada titik waktu tertentu. Berdasarkan pernyataan ini, pembaca dapat menilai kemampuan keuangan entitas dan kemungkinan memenuhi kewajiban keuangan yang jatuh tempo. Hasil kinerja operasi entitas dan profitabilitasnya tercermin dalam laporan laba rugi komprehensif. Selanjutnya, laporan arus kas melaporkan aktivitas arus kas entitas, khususnya dalam operasinya, investasi bersama dengan aktivitas pendanaan.

Informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan (*income*) dapat membantu investor untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas yang baik di masa mendatang. Ketika

investor mengevaluasi performance dari perusahaan, investor tidak cukup hanya mengetahui apakah income suatu perusahaan mengalami kenaikan atau penurunan, investor juga perlu mencermati bagaimana perubahan income berakibat pada investasinya (Sulistio 2005; Nugroho, 2009). EPS berhubungan dengan risiko dan *performance* perusahaan.

Rasio profitabilitas terbagi menjadi 8 jenis yaitu gross margin (GPM), net profit margin (NPM), Return on Asset (ROA), Return on Equity Ratio (ROE), Return On Sales Ratio (ROS), Return On Employee (ROCE), Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS) Kasmir (2014). Beberapa jenis rasio profitabilitas yang sering dipakai untuk meninjau kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dipakai dalam jenis jenis akuntansi keuangan, namun dalam kaitannya dengan stock return beberapa penelitian seperti Mayuni & Suarjaya (2018) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. EPS berpengaruh positif signifikan terhadap Return Saham. Sedangkan Firm Size dan Price Eaning Ratio (PER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Return Saham, begitupun dengan riset Nuralita & Surjawati (2021) menyatakan DER dan CR tidak berpengaruh terhadap return saham. Return on asset (ROA) dan earning per share (EPS) berpengaruh terhadap return saham. Hal ini sejalan dengan penelitian Astutik (2005) secara parsial hanya variabel EPS yang berpengaruh terhadap return saham, dan pengaruhnya sebesar 32%. Sedangkan variabel PER dan DER tidak berpengaruh terhadap return saham, besarnya sumbangan PER dan DER untuk memprediksi return saham adalah 2,1% dan 2,9%. Dengan demikian hanya variabel EPS yang dominan dan dapat digunakan untuk memprediksi return saham.

2.1.4 Stock Return

Return (imbal hasil) merupakan suatu tingkat pengembalian hasil atau laba

atas surat berharga maupun investasi modal yang dilakukan oleh pelaku investasi. Return saham merupakan imbal hasil yang diperoleh oleh pemegang saham atas hasil investasinya di perusahaan tertentu. Return dapat dibedakan menjadi *realized return* dan *expected return*. *Realized return* merupakan return aktual yang diperoleh investor pada periode investasi tertentu, sedangkan *expected return* merupakan return yang diharapkan oleh investor di masa datang atas investasi yang dilakukannya (Jones *et al.*, 2009). *Expected return* dapat dihitung dengan menggunakan beberapa pendekatan yaitu *mean adjusted model*, *market model*, dan *market adjusted model*. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan untuk menghitung *expected return* adalah *market adjusted model* menggunakan JKSE pada *yahoo finance*. Reaksi pasar atas informasi yang disampaikan oleh perusahaan termasuk informasi keuangan an yang disajikan dalam laporan keuangan ditunjukkan dengan adanya perubahan harga saham perusahaan yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan return tidak normal (*abnormal return*). *Abnormal return* merupakan selisih dari return aktual dan return normal. *Return normal* merupakan *return* yang diharapkan oleh investor atau *expected return*. Penjumlahan dari *abnormal return* disebut *Cumulative Abnormal Return (CAR)*. *Stock Market Returns* merupakan pengembalian keuntungan atau kerugian dari saham melalui perdagangan di pasar sekunder.

Di pasar sekunder seorang investor dapat membeli saham dengan harga rendah dan menjualnya dengan harga yang lebih tinggi. Pasar modal berfungsi sebagai tempat bertemunya investor dan pelaku bisnis, harga saham yang menentukan permintaan dan E-ISSN: 2775 – 8907 Zahra Dinia Friska Firnanti 35 penawaran dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu atau variabel makroekonomi

(Idris & Bala, 2015). Return adalah keuntungan yang dinikmati pemodal atas investasinya (Carlo, 2014). Selisih pendapatan atas investasi pada suatu periode yang dihitung dari pendapatan atas investasi dengan investasi awal disebut return, jika nilai pendapatan investasi lebih besar dari pendapatan investasi awal maka return tersebut berupa laba akan tetapi jika pendapatan investasi lebih rendah dari investasi awal maka *return* tersebut merupakan rugi (Alexander & Destriana, 2013).

Pengertian *Stock Return* menurut Jogiyanto (2003), "*return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi". Menurut Wahyudi (2003), *Return* saham adalah "keuntungan yang yang dinikmati investor atas investasi saham yang dilakukannya". Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa *return* saham adalah tingkat keuntungan yang akan diperoleh oleh investor yang menanamkan dananya di pasar modal yang berupa *return* realisasi dan return ekspektasi. Adapun komponen *stock return* terdiri dari dua jenis yaitu:

- 1) *Current Income* (keuntungan lancar) adalah keuntungan yang diperoleh melalui pembayaran yang bersifat pembayaran yang bersifat periodik seperti pembayaran bunga deposito, bunga obligasi, dividen dan sebagainya.
- 2) *Capital gain* yaitu keuntungan yang diterima karena adanya selisih antara harga jual dan harga beli suatu instrumen investasi, yang berarti bahwa instrumen investasi harus diperdagangkan di pasar. Besarnya *capital gain* dilakukan dengan analisis return historis yang terjadi pada periode sebelumnya, sehingga dapat ditentukan besarnya tingkat kembalian yang diinginkan.

Jenis-jenis *return* menurut Jogiyanto (2003) dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. *Return Realisasi (realized return)* merupakan *return* yang telah terjadi. *Return* realisasi dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi penting karena digunakan sebagai salah satu pengukur kinerja dari perusahaan. *Return* historis ini juga berguna sebagai dasar penentu *return* ekspektasi (*expected return*) dan risiko di masa datang. *Return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Dibandingkan dengan Investasi lainnya, saham memungkinkan pemodal untuk mendapatkan *return* atau keuntungan yang besar dalam waktu relatif singkat yang sering disebut *high return* dan saham juga memiliki sifat *high risk*, dimana ketika harga saham dapat merosot secara cepat. Menurut Jogiyanto (2000), ada 2 (dua) jenis pengukuran *return* realisasi, yaitu:

1) *Capital gain (loss)*, merupakan selisih harga investasi sekarang relatif dengan harga periode yang lalu. Dengan demikian, rumus *return* (*capital gain* atau *loss*) dapat dinyatakan sebagai rumus berikut ini:

$\text{Return} = (P_t - P_{t-1}) / P_{t-1}$ Jika harga investasi sekarang (P_t) lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu (P_{t-1}) maka yang terjadi adalah keuntungan modal (*capital gain*), dan sebaliknya jika terjadi kerugian maka kerugian modal (*capital loss*).

2) *Yield* merupakan persentase penerimaan kas periodik terhadap harga investasi periode tertentu dari suatu investasi. Untuk saham, *yield* adalah persentase dividen terhadap harga saham periode sebelumnya. Untuk obligasi *yield* adalah harga persentase bunga pinjaman yang diperoleh terhadap harga obligasi sebelumnya. Maka rumus *return (yield)* dapat dinyatakan dengan

$\text{Return} = (P_t - P_{t-1} / P_{t-1}) + \text{Yield}$.

2.1.5 Perusahaan LQ45

a. Tujuan Indeks

Indeks LQ45 yang diluncurkan pada Februari 1997 adalah indeks tertimbang kapitalisasi pasar yang mencatat kinerja 45 perusahaan paling likuid yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ("BEI"). Indeks LQ45 mencakup setidaknya 70% dari kapitalisasi pasar saham dan nilai transaksi di Pasar Saham Indonesia. Indeks dalam mata uang Rupiah ("IDR") dan diterbitkan sepanjang jam perdagangan BEI.

b. *Stock Universe* dari Indeks yang Mendasari dan Metodologi Seleksi

Seluruh indeks konstituen dari Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG") memenuhi syarat untuk dimasukkan dalam Indeks LQ45. IHSG pertama kali diperkenalkan pada 1 April 1983 sebagai indikator umum seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. Kemudian pada tahun 2007, Bursa Efek Jakarta bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia yang mewarisi Indeks Harga Saham Gabungan sebagai indeks umumnya.

Indeks LQ45 terdiri dari 45 Saham Biasa yang paling likuid (maka nama LQ mengacu pada *Liquid*) yang terdaftar di BEI yang telah dipilih dan diteliti melalui kriteria berikut:

1. Proses seleksi dimulai dengan memilih Top 60 saham biasa dengan nilai rata-rata transaksi tertinggi di Pasar Reguler selama 12 bulan terakhir.
2. Dari 60 saham; Selanjutnya 45 saham dipilih berdasarkan Nilai Transaksi, Kapitalisasi Pasar, Nomor Hari Perdagangan, dan Frekuensi Transaksi di Pasar Reguler selama periode 12 bulan terakhir.
3. Saham harus masuk dalam perhitungan Indeks Komposit (IHSG).
4. Saham harus sudah tercatat di BEI minimal 3 bulan.

5. Saham harus memiliki kondisi keuangan yang baik, prospek pertumbuhan, frekuensi perdagangan tinggi, dan transaksi di Pasar Reguler.

c. Evaluasi Indeks dan Penggantian Saham

Setiap 6 (enam) bulan sekali, BEI akan mengevaluasi pergerakan saham yang tercatat. Jika suatu saham dalam indeks tersebut tidak memenuhi kriteria yang diatur, maka saham tersebut akan diganti pada siklus pemilihan saham berikutnya. Penggantian stok terjadi setiap enam bulan, efektif pada awal Februari dan Agustus. Periode pemberitahuan minimal 3 hari kerja sebelum tanggal efektif.

d. Komite Penasihat

Untuk menjamin keadilan dalam pemilihan saham, BEI dapat meminta nasihat dari komite penasihatnya; terdiri dari anggota BAPEPAM-LK (Otoritas Pasar Modal Indonesia), lembaga pendidikan (Perguruan Tinggi), konsultan pasar saham profesional independen.

2.2 Tinjauan Empiris

Hasil penelitian oleh Syafi'i *et al.* (2018) menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Earning Per Share*, *Price Earning Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price to Book Value* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Penelitian lain Dimitropoulos & Asteriou (2009), mereka mempelajari pasar saham Yunani dari tahun 1992 hingga 2001 dan menyimpulkan bahwa *return* saham berhubungan dengan EPS, tetapi tidak dengan ROI atau ROE. Di Vietnam, beberapa penulis telah menyelidiki hubungan antara informasi akuntansi dan harga saham, seperti Hai *et al.* (2015) yang mendokumentasikan hubungan yang kuat di pasar domestik antara 2012 dan 2016. Sejalan dengan penelitian Artaya *et al.* (2014)

EPS berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham dan PER berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham.

Zhao (2019) mengukur korelasi dan prediksi sentimen kebahagiaan harian dan pengembalian saham: Kasus Singapura, hasil empiris mengungkapkan bahwa *daily happiness sentiment twitter* menyajikan prediktabilitas yang signifikan dengan pengembalian saham di masa depan. Sementara, untuk volatilitas yang direalisasikan, tidak ada kekuatan peramalan yang terdeteksi.

Zhang *et al.* (2018) menemukan bukti kuat bahwa *daily happiness sentiment twitter (dhs)* dapat menyebabkan pengembalian saham dalam uji kausalitas linear, sedangkan arah sebaliknya lebih menonjol dalam uji kausalitas nonlinier. Selain itu, pengembalian dhs dan pengembalian saham menunjukkan hubungan nonlinier yang kuat di Amerika, sementara dhs tidak dapat menyebabkan pengembalian saham di Timur Tengah dan Afrika Utara. Secara keseluruhan, semua temuan ini menunjukkan saling ketergantungan antara aktivitas online dan pasar saham.

BAB III

KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Pemikiran

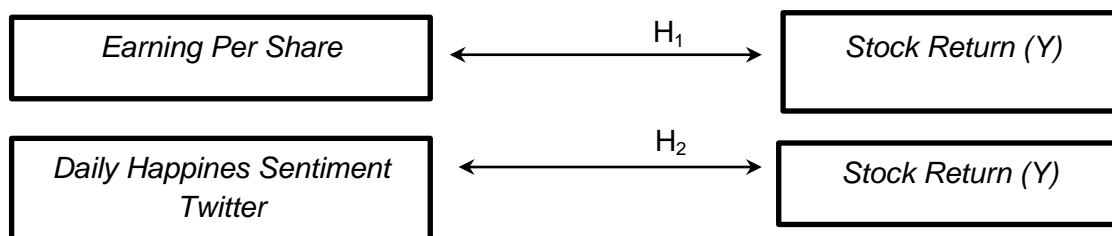
Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dikembangkan berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan empiris. Tinjauan teori terdiri dari teori utama dan teori pendukung sedangkan tinjauan empiris menggunakan beberapa penelitian sebelumnya. Kerangka Pemikiran tersebut digambarkan pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang sebelumnya telah dijelaskan, maka penelitian ini menghasilkan sebuah kerangka konseptual. Kerangka konseptual ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kausal (*causal effect*) variabel dependen dengan independen. Variabel dependen yang digunakan adalah *Stock Return*, sedangkan variabel independennya adalah

Earning Per Share dan *Daily Happiness Sentiment Twitter* Keterkaitan variabel-variabel tersebut akan dinyatakan dalam kerangka konseptual yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Kerangka Konseptual

3.2 Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian Sugiyono (2016). Kerlinger (2003) menyatakan hipotesis sebagai pernyataan dugaan tentang hubungan dua variabel atau lebih, yang berbentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya secara umum maupun khusus.

3.2.1 Pengaruh Kausalitas antara Informasi Akuntansi terhadap *Stock Return*

Relevansi informasi akuntansi terhadap keputusan investor telah disebutkan dalam banyak penelitian, misalnya Miller *et al.* (2014) studi tersebut menunjukkan bahwa variabel pendapatan adalah yang paling penting penjelas dalam model penilaian. Dengan kata lain, informasi akuntansi sangat erat kaitannya dengan keputusan investor. Penelitian lain Dimitropoulos & Asteriou (2009), mereka mempelajari pasar saham Yunani dari tahun 1992 hingga 2001 dan menyimpulkan bahwa return saham berhubungan dengan EPS, tetapi tidak dengan ROI atau ROE. Di Vietnam, beberapa penulis telah menyelidiki hubungan antara informasi akuntansi dan harga saham, seperti Hai *et al.* (2015)

yang mendokumentasikan hubungan yang kuat di pasar domestik antara 2012 dan 2016.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_1 = Informasi Akuntansi berkorelasi positif dengan *Stock Return*

3.2.2 Pengaruh Kausalitas sentimen kebahagiaan harian Twitter dan *Stock Return*

Dalam *Financial Behavior Theory*, perilaku keuangan merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi, Hingga tahun 1970, hipotesis pasar efisien (EMH) menguasai teori keuangan. EMH menetapkan bahwa harga saham harus mencerminkan nilai fundamental berdasarkan agen rasional dan representatif karena setiap penyimpangan dapat dengan mudah diperbaiki melalui arbitrase. Sebuah teori baru kemudian muncul, yang menunjukkan bahwa sentimen investor juga dapat mempengaruhi harga di masa depan.

Mereka menyimpulkan bahwa investor irasional berdagang tidak sesuai dengan fundamental, melainkan pada emosi dan suasana hati mereka dan dapat mempengaruhi harga, yang menyebabkan penyimpangannya dari nilai fundamental. Penyimpangan ini dapat bertahan dari waktu ke waktu karena arbitrase dibatasi oleh biaya transaksi dan risiko *short selling*. Oleh karena itu, harga tidak hanya ditentukan oleh faktor fundamental tetapi juga oleh opini pasar yaitu bagaimana agen memandang pasar dan bereaksi sesuai dengan itu.

Faktor non-fundamental yang terakhir ini disebut sebagai sentimen investor. Pasar saham adalah salah satu bagian terpenting dari pasar keuangan saat ini. Prediksi pasar saham memiliki menarik banyak perhatian baik dari

akademisi maupun bisnis. Salah satu pertanyaan penting adalah apakah investor sentimen memprediksi pengembalian saham, namun tidak sampai disitu karena dalam dewasa ini kita tidak bisa mengabaikan faktor sentimen investor dalam hal ini. Baru-baru ini, Kim & Kim (2014) dan López-Cabarcos *et al.* (2017) membangun *proxy* sentimen investor dari media sosial dan menunjukkan bahwa mereka semua memiliki prediktabilitas untuk pengembalian saham.

Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂= Sentimen Investor berkorelasi positif dengan *Stock Return*